

The Role of Karang Taruna in the Development of Youth Groups in Bendungan Village, Kulon Progo Regency

Vicki Dwi Purnomo

Magister Manajemen, STIE Tribuana Bekasi

Corresponding Author: Vicki Dwi Purnomo Vickydepe@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Kuncen Hamlet, Karang Taruna, Role, Group

Received : 15 November

Revised : 15 December

Accepted: 15 January

©2022 Purnomo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The background of this research is as a form of a movement to break from delinquency and crime in the younger generation of Kuncen Hamlet, Bendungan Village, such as starting to try to consume drugs and alcohol, so that this problem is very worrying for their future survival and disturbing the surrounding environment. The formulation of the problem in this research is What is the Role of Youth Organizations in Developing Youth Groups in Kuncen Hamlet, Bendungan Village, Kulon Progo Regency. could harm him. This research use descriptive qualitative approach. The subjects in this study were youth organizations, youth, community leaders in the village of Pematang Seleng, by collecting observational data. Based on the results of the study, it showed that there were problems that occurred in the youth generation of Kuncen Hamlet, Bendungan Village, Wates sub-district.

Peranan Karang Taruna dalam Pembinaan Kelompok Pemuda di Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo

Vicki Dwi Purnomo

Magister Manajemen, STIE Tribuana Bekasi

Corresponding Author: Vicki Dwi Purnomo Vickydepe@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Dusun Kuncen, Karang Taruna, Peranan, Kelompok

Received : 15 November

Revised : 15 December

Accepted: 15 January

©2022 Purnomo : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi sebagai wujud gerakan memutus dari kenakalan dan kejahatan pada generasi muda Dusun Kuncen Desa Bendungan, seperti mulai mencoba untuk mengkonsumsi narkoba dan minuman keras, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup rnereka kelak dan meresahkan lingkungan sekitar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Dusun Kuncen Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Dusun Kuncen Desa bendungan agar mereka tidak lagi terjerumus ke hal negative yang bisa merugikan dirinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus karang taruna, pemuda, tokoh masyarakat yang ada di desa pematang seleng, dengan pengumpulan data observasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat masalah yang terjadi pada generasi pemuda Dusun Kuncen Desa Bendungan kecamatan Wates.

PENDAHULUAN

Dalam memecahkan masalah generasi muda diperlukan suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pelaksanaan pembinaan tersebut merupakan tugas dan kewajiban pengurus pelaksana baik dari tingkat pusat maupun daerah yang sesuai dengan bidangnya, yang diterjemahkan tengah masyarakat terutama dalam pemberian bantuan dan bimbingan yaitu dengan membentuk suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah pembinaan generasi muda tersebut khususnya di pedesaan. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui organisasi kepemudaan yaitu Organisasi Karang Taruna. Organisasi ini merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki ijin yang resmi dan di akui oleh Negara. Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan.

Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan. Akan tetapi dari pengamatan di beberapa desa masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan 3 menyalurkan bakatnya. Di Desa Bendungan misalnya, sebagian pemuda tidak peduli atau tidak mau mengasah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti mulai mencoba untuk mengenal minuman keras dan judi, sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan untuk kelangsungan hidup mereka kelak dan meresahkan lingkungan desa tersebut. Hal ini tidak bisa lepas dari adanya pengaruh dari luar lingkungan desa, dimana sebagian generasi muda meniru dari apa yang mereka lihat yaitu gaya hidup yang modern. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi, yang menyajikan berbagai informasi baik yang bersifat lokal maupun internasional.

Informasi tersebut bisa diperoleh lewat berbagai media salah satunya yaitu televisi melalui tayangantayangan yang menyajikan adegan-adegan kekerasan dan pornografi. Tayangan televisi tidak hanya bisa dinikmati di kota akan tetapi dapat juga dinikmati di pedesaan. Hal inilah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi generasi muda, mereka tidak diimbangi dengan pengetahuan akan dampak dari pada informasi yang mereka dapatkan melalui televisi. Untuk itulah mereka ini seharusnya mendapat suatu penjelasan dan bimbingan serta pengarahan agar bisa memanfaatkan waktu untuk hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggung jawab dan dapat diandalkan di tengah masyarakat bangsa dan Negara mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya. Hal tersebut bisa diwujudkan melalui suatu wadah yaitu yang berperan untuk membina mereka yaitu melalui wadah organisasi karang taruna yang terdapat di pedesaan. Adapun Peran Karang Taruna Dalam Membina Remaja remaja adalah sebagai berikut: Pelatihan

Kewirausahaan, Pembinaan Pemuda kepada pemuda, Gotong Royong di setiap Dusun.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran (role occupant). Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peranan secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.

Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348. Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm. 242 Peranan merupakan dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subyektif. Peran dimaknai sebagai tugas atau pemberian tugas kepada seseorang atau sekumpulan orang. Peranan memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Jenis-jenis peranan adalah sebagai berikut:

1. Peranan normatif adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma atau hukum yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu sistem.
3. Peranan faktual adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit di lapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

Pengertian Karang Taruna Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh- kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang Taruna berdasarkan Pasal 1 poin ke 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan ("Permendagri 5/2007"), adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat 14 dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial. Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa karang taruna merupakan suatu organisasi pemuda yang ada di desa / kelurahan sebagai wadah pengembangan potensi diri dalam bidang usaha kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah diatur struktur pengurus dan massa jabatan masing - masing wilayah dari Desa / Kelurahan sampai dengan pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Karang taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ ART nya diatur keanggotaanya mulai dari pemuda dan pemudi berusia mulai dari 11 - 40 tahun) dan batas sebagai pengurus adalah berusia 17 - 35 tahun. Banyak hal yang dapat dilakukan para pemuda pemudi karang taruna untuk menyumbangkan hal besar dimulai dari hal kecil, seperti Melatih berorganisasi yang kompak dan sehat ajang silaturahmi. Misalnya:

- 1) Mengadakan agenda kumpul bersama setiap seminggu sekali untuk menjalin silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan.
- 2) Mengadakan kegiatan kerja bakti dan penataan lingkungan. Misalnya: mengadakan jumat bersih bersama warga dan pemuda lain nya, mengadakan bersih masjid setiap hari minggu bersama rismawan dan rismawati desa setempat.
- 3) Menggalakan penanaman apotek hidup dan warung hidup. Misalnya: mengajak warga sekitar untuk membuat menanam apotik hidup di halaman rumahnya atau pada media tertentu.
- 4) Mengadakan lomba hal-hal positif. Misalnya: dalam bidang olahraga:lomba bola voli putra dan putri atau sepak, dalam bidang keagamaan lomba TPA: hafalan surat pendek, puisi islami, lomba adzan, lomba ceramah dll 11
- 5) Mengadakan sekolah tambahan. Misalnya: bersama anak - anak desa setempat seusai pulang sekolah, membuat kerajinan tangan dari bahan bekas yang masih bisa digunakan dan lain-lain. Hal ini di harapkan untuk menumbuhkan jiwa usaha pada anak.
- 6) Mendirikan perpustakaan sederhana. Misalnya: memanfaatkan lokasi atau ruang yang tak terpakai untuk dijadikan taman baca sederhana desa.

Visi Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

Misi Karang Taruna yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha, Mewujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya, melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga, Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran akan pentingnya perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga melalui sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan karang taruna, Terwujudnya pemuda dan pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mampu berkreasi, berkarya dan jujur sebagai acuan dimasyarakat, Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan upaya antisipatif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Karang Taruna mempunyai fungsi seperti:

- a. Penyelenggara Usaha Kesejahteraan Sosial.
- b. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
- c. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dilingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- d. Penyelenggara kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
- e. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
- f. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- g. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
- h. Penyelenggara rujukan, pendampingan, dan advokasi social bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- i. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
- j. Penyelenggara usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut noor (2011: 34-35) penelitian deskriptif adalah penulisan yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang jadi sekarang. Penelitian deskripsikan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif menurut kriyantono (2011:34-35) dapat berupa kata-kata kalimat- kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal umum. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi,wawancara mendalam maupun dokumen-dokumen.Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu.

Kerangka Konsep Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian sebagai dasar jawaban sementara dari masalah yang di uji kebenarannya. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut :



Figure 1. Conceptual Framework

HASIL PENELITIAN

Karang Taruna Dusun awal mula didirikannya Karang Taruna Dusun Kuncen berawal dari sekumpulan pemuda/pemudi yang mempunyai cita-cita untuk membangun jiwa kepemimpinan generasi muda yang bertujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian. Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu Rukun Tetangga atau Rukun Warga,

pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu. Karang Taruna Desa Bendungan ini mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat. Tujuan Tujuan Karang Taruna Dusun Kuncen Desa Bendungan

- 1). Mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- 2). Membentuk jiwa dan semangat kejuangan generasi muda yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan
- 3). Menumbuhkan potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan masyarakat.
- 4). Memotivasi setiap generasi muda untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 5). Mewujudkan pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa Pematang Seleng yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

Program Kerja Karang Taruna Dusun Kuncen Pada dasarnya di setiap merencanakan program kerja dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Selain itu juga Karang Taruna selalu menerima masukan atau usulan dari masyarakat maupun tokoh masyarakat terkait pembuatan program kerja. Dengan keterbukaan ini diharapkan nantinya ketika melaksanakan program kerja tidak terjadi kesalahpahaman antar pemuda dan masyarakat. Berikut program yang beberapa waktu terakhir telah dilaksanakan oleh Karang Taruna Dusun Kuncen;

- a. Pelatihan kewirausahaan Karang taruna melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan cara memberi pembelajaran cara pembuatan makanan yang nantinya bisa membantu mereka dalam berdagang makanan yang berguna menambah pendapatan perekonomian keluarga mereka
- b. Pembinaan pemuda dibidang olahraga Karang taruna melakukan pembinaan kepada pemuda di dibidang olahraga seperti sepak bola dan bola volley karang taruna melakukan pelatihan rutin yang di lakukan 3 kali dalam seminggu, sepak bola yang di lakukan setiap hari senin, rabu, jum'at dan bola volley selasa, kamis, sabtu.
- c. Gotong royong Karang taruna mengajak masyarakat untuk bergotong royong memperbaiki jalan yang ada di setiap dusun yang bertujuan mempererat silaturahmi dan mempererat hubungan kekeluargaan.
- d. Dilaksanakan Belajar mengaji setiap malam selesai sholat isya', dimulai dari Iqro' jilid 1.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Selain itu kepengurusan dan anggota didalam Karang Taruna sendiri adalah para kaum muda. Mempunyai tugas untuk menggerakkan atau memberdayakan pemuda di bidang olahraga. Dengan

potensi bakat yang ada disekitar Dusun Kuncen Desa bendungan, maka pemuda diajak untuk berpartisipasi dalam menyalurkan bakat tersebut . Karang Taruna Desa berupaya untuk mengembangkan potensi bakal lokal Desa. Setelah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta pemerintah setempat untuk ikut membantu mendukung dan menjadi peyalur bakat anak-anak dan pemuda, Karang Taruna Desa terus berupaya untuk meningkatkan kemauan pemuda desa untuk mengasa bakat mereka.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti potensi bakat yang dikembangkan oleh Karang Taruna Desa ini meliputi potensi bakat sepak bola dan bola volly. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang kepemudaan, Karang Taruna mempunyai tanggung jawab besar dalam upaya pemberdayaan pemuda. Pemberdayaan menjadi upaya untuk meningkatkan kemampuan individu dengan menggali segala potensi yang dimiliki oleh individu tersebut baik menurut kemampuan keahlian (skill) ataupun pengetahuan (knowledge). Tujuannya adalah untuk membentuk pemuda menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Dari hasil pengamatan menunjukkan upaya pemberdayaan dan pembinaan pemuda yang dilakukan Karang Taruna Desa Bendungan berbasis kearifan lokal yaitu dengan menjalankan program-program yang mempunyai arti kalau proses pemberdayaan menjadi bagian dan fungsi dari kebudayaan

PEMBAHASAN

Faktor pendukung dalam upaya pembinaan kelompok pemuda oleh Karang Taruna Dusun Kuncen Desa Bendungan, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa faktor pendukung yang ada merupakan potensi minat dan bakat pemuda dan masyarakatnya. Berikut beberapa faktor pendukung tersebut adalah:

- 1) Sumber Daya Manusia Sumber daya manusia yang dimiliki Karang Taruna Desa sebagian mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi. Pengurus dan anggota juga cukup banyak untuk menjalankan roda organisasi. Dengan ide gagasan dan kreativitas yang dimiliki oleh pengurus maupun anggota menjadikan Karang Taruna terus berkembang dan dipercaya oleh masyarakat.
- 2) Masyarakat Karang Taruna tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat. Dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat Karang Taruna mendapat kepercayaan untuk melaksanakan program. Salah satu program tersebut adalah pembinaan kelompok pemuda melalui kegiatan sepak bola dan bola volly. Hal tersebut merupakan wujud dukungan dari masyarakat kepada Karang Taruna guna mendukung kegiatan yang positif bagi pemuda.

Faktor Penghambat Pembinaan Kelompok Pemuda di Karang Taruna Dusun Kuncen Di setiap menjalankan organisasi maupun kegiatan pasti terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di dalam proses pembinaan kelompok pemuda yang di lakukan oleh Karang Taruna terdapat beberapa

faktor penghambat yang menyebabkan program yang dilaksanakan kurang maksimal.

- 1) Keluarga Karena faktor dari tingginya pernikahan dini di Desa Bendungan, pemuda kini lebih memprioritaskan mengurus keluarganya. Hal tersebut menyebabkan pemuda merasa sudah tidak pantas lagi mengikuti organisasi Karang Taruna. Sehingga sedikit mempengaruhi eksistensi pemuda di Karang Taruna .
- 2) Pekerjaan Pekerjaan juga menjadi faktor penghambat yang tidak dapat dihindari lagi. Sebagian pemuda sudah sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Waktu yang diluangkan untuk aktif di Karang Taruna pun menjadi sulit. Hal tersebut menyebabkan kegiatan pembinaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna menjadi terhambat dan kurang maksimal. Dari faktor penghambat tersebut, pengurus dan anggota Karang Taruna Desa harus mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga organisasi Karang Taruna ini dapat terus eksis di tengah-tengah masyarakat dengan program-program unggulannya. Dengan adanya proses regenerasi dan pembinaan Pemuda tersebut merupakan solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh Karang Taruna Desa . Melalui regenerasi yang dilakukan, pengurus mencari bibit-bibit baru untuk dicetak menjadi calon pemimpin dalam kepengurusan Karang Taruna. Sedangkan dengan pembinaan pemuda tersebut, diharapkan menjadi atlit yang nantinya bisa membawa nama desa bahkan Negara, yang kemudian menjadi acuan motifasi kepada bibit atau junior mereka. Sehingga dengan solusi tersebut dapat mengatasi hambatan yang dialami oleh Karang Taruna dan roda organisasi dapat berjalan dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Peranan Karang Taruna Dalam pembinaan Kelompok pemuda di Karang Taruna Dusun Kuncen Desa Bendungan, maka dapat disimpulkan : Sebagai organisasi yang bergerak di lingkup pemberdayaan dan pembinaan, membuat Karang Taruna Desa mempunyai kontribusi dalam menyelenggarakan pemberdayaan di lingkup pemuda dan juga di masyarakat. Untuk itu Karang Taruna Desa harus mampu mengakomodasi segala potensi sumber daya yang ada di wilayah Desa . Sebagai bentuk upaya pemberdayaan dan pembinaan pemuda, Karang Taruna desa pematang seleng terlihat mengadakan program-program yang sering dijalankan sebagai upaya menggali bakat dan potensi yang dimiliki pemuda. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan calon-calon pemimpin di masyarakat. Selanjutnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, Karang Taruna Desa Pematang Seleng telah mampu merangkul dan menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar. Hal itu terlihat dengan adanya komitmen Karang Taruna dalam bentuk sinergitas dengan masyarakat sebagai upaya pengembangan bakat yang ada. Sehingga dengan beberapa program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Desa mampu memberikan kontribusi dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai Peranan Karang Taruna dalam Pembinaan Kelompok Pemuda Di Dusun Kuncen Desa Bendungan , maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun eksistensi Karang Taruna Desa sebagai berikut:

- 1) Karang Taruna sebaiknya lebih meningkatkan program kerja yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemuda agar hasil yang diharapkan dapat dioptimalkan.
- 2) Karang Taruna juga diharapkan untuk lebih mempererat kerjasama dengan masyarakat dan lebih sering berbaur kepada masyarakat khususnya pemuda
- 3) Pengurus diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan secara rutin melalui program kerja yang inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian pemuda.
- 4) Pengurus juga sebaiknya rutin menjalankan proses regenerasi kepengurusan untuk terus menjaga roda organisasi dan eksistensi Karang Taruna Desa Pematang Seleng
- 5) Dan Kepada Pemerintah setempat diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada Karang Taruna serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat .

PENELITIAN LANJUTAN

Kami berharap penelitian selanjutnya lebih sempurna dan lebih bisa mengkaji terkait Karang Taruna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk dosen dan rekan rekan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tribuana Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah, Purwanto. 2010. *Dinamika Kelompok*, rafika aditama. Bandung
- Eddie Kusuma, 2012. *Refleksi dan Relevansi Sumpah Pemuda*, lembaga pengkajian sakti. Jakarta
- Miftah Thoha, 2004. *Pembinaan Organisasi*, Jakarta
- Slamet, Margono. 2003 *Peran dan Status Sosial*. Raja Grafindo. Jakarta Soekanto, Soerjono. 2007. *Pengantar Sosiologi*. Raja Grafindo. Jakarta
- SofyanS, Willis. 2017. *Remaja Dan Masalahmya*, Alfabeta .Bandung B.
- Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
- <http://digilib.unila.ac.id/10368/11/BAB%20II.pdf>Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta. 2002. hlm. 348.2Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press. Jakarta. 2002. hlm.242
- <http://digilib.unila.ac.id/23200/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> di akses tgl 15 desember 2018
- http://ad-artkarangtaruna.blogspot.com/2013/09/pedoman-dasar-karangtaruna_8108.html Di akses tgl 2 januari 2019
- <http://repository.uin-suska.ac.id/4414/3/BAB%20II%282%29.pdf> di akes tgl 2 januari 2019, pengertian pembinaan.
- <https://bendungankulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2019/3/29/sejarah-des>